

mempengaruhi sindroma metabolik dapat berupa polimorfisme gen (Yamada et al, 2007).

Dislipidemia pada sindroma metabolik adalah keadaan dengan peningkatan konsentrasi serum trigliserida dan penurunan konsentrasi serum *High Density Lipoprotein* (HDL). Apolipoprotein A5 (ApoA5) mempengaruhi kadar HDL dengan mengatur kadar trigliserida yang akan menurunkan produksi VLDL (*Very Low Density Lipoprotein*) dan meningkatkan aktifitas LPL (*Lipoprotein Lipase*). Polimorfisme apolipoprotein A5 - 1131T>C di area promotor dihubungkan dengan peningkatan kadar trigliserida dan penurunan kadar HDL pada sindroma metabolik.

Metode

Penelitian *case control* ini memiliki 50 subjek dengan 25 subjek sindroma metabolik dan 25 subjek non sindroma metabolik. Kriteria sindroma metabolik ditetapkan menurut *National Cholesterol Education Program Expert Panel on Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Cholesterol in Adults Treatment Panel II* (NCEP ATP III) tahun 2001.

Hasil

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan umur, lingkaran perut, BMI, sistolik, diastolik, KGD Puasa, trigliserida, kolesterol total, LDL, dan HDL terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Karakteristik Subjek Penelitian

	Sindroma Metabolik (n=25)	Non Sindroma Metabolik (n=25)	p
Lingkar Perut (cm)	89,16 ± 19,25	82,88 ± 7,10	0,13
BMI (kg/m ²)	28,59 ± 4,46	24,60 ± 2,34	<0,05
Sistolik (mmHg)	127,96 ± 49,82	120 ± 20,81	0,68*
Diastolik (mmHg)	85,20 ± 7,70	81,60 ± 7,46	0,68*
KGD Puasa (mg/dL)	100,40 ± 18,58	86,84 ± 10,30	0,03
Trigliserida (mg/dL)	137,96 ± 49,82	91,16 ± 30,09	<0,05
Kolestrol Total (mg/dL)	213,20 ± 36,24	198,92 ± 36,59	0,17
LDL (mg/dL)	144,80 ± 33,80	136,44 ± 35,99	0,40
HDL (mg/dL)	39,80 ± 9,13	44,40 ± 8,50	0,72*

**Mann-Whitney*, selain itu uji t-tidak berpasangan